

Aplikasi Omi Sebagai Media Komunikasi Interpersonal Dalam Pencarian Pasangan Di Dunia Maya

Oleh:

M. Rafly Ardiyanto

Nur Maghira Aesthetika

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023



Pendahuluan

- Kehadiran internet di tengah masyarakat telah memberikan bentuk komunikasi baru selain komunikasi tatap muka (face to face) namun juga komunikasi yang termediasi oleh komputer. Semakin lama, internet mulai dapat diakses oleh masyarakat umum dengan beragam manfaat dan kegunaannya sehingga dunia menjadi tak terbatas dan berjarak. Segala sesuatu diteknologikan, termasuk dalam urusan mencari teman, relasi, kerabat hingga pencarian jodoh. Salah satu situs jejaring sosial yang familiar, yaitu aplikasi Omi yang mempertemukan dua orang untuk berkomitmen, baik dalam rangka hubungan pertemanan, asmara bahkan hingga ke pelaminan.
- Pengguna aplikasi Omi yang sudah mendapatkan pasangan yang merasa cocok dan nyaman, mereka akan saling tukar sosial media masing-masing. Tujuan dari saling tukar sosial media, seperti Whatsapp dan Instagram satu sama lain yaitu untuk menjalin komunikasi interpersonal dan hubungan mereka semakin baik. Aplikasi Instagram untuk mengetahui bio, kepribadian, dan informasi mereka berdua dan Whatsapp untuk saling video call, telepon dan lain-lain.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- ❑ Bagaimana tahapan pertama kali pengguna aplikasi Omi untuk bertemu orang dan menjalin hubungan dengan pasangannya?

Metode

- Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dan dideskripsikan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang tidak menarik kesimpulan secara luas. Adanya suatu masalah menjadi fokus utama penelitian ini. Pengguna aplikasi Omi yang dianggap cukup bisa dipercaya untuk menjawab pertanyaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi interpersonal pengguna yang menggunakan aplikasi Omi untuk menemukan pasangan online berkomunikasi satu sama lain.
- Tujuan dapat dicapai melalui penggunaan metode pengumpulan data dan informasi. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data adalah observasi, yang terdiri dari mengamati perilaku individu saat menggunakan aplikasi Omi yang dimiliki. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan informan, dan mereka menyampaikan secara terstruktur dengan pertanyaan yang jelas tentang hubungan komunikasi interpersonal di aplikasi Omi. Pertanyaan yang diajukan informan tentang tahapan bertemu dan menjalin hubungan menggunakan aplikasi Omi

Hasil

- Pengguna aplikasi Omi pria dan wanita memiliki jenis hubungan interpersonal yang berbeda. Pria hanya memiliki hubungan interpersonal yang melampaui pacaran, sedangkan wanita hanya memiliki hubungan interpersonal yang melampaui hubungan pribadi. Keputusan dan pemanfaatan aplikasi Omi di tengah banyaknya aplikasi jodoh yang beredar di mata masyarakat, karena hadirnya media baru berawal dari inspirasi mereka untuk memanfaatkan aplikasi Omi untuk menjabarkan hubungan relasional antar pengguna.
- Aplikasi kencan online atau dunia maya untuk memulai hubungan romantis. Karena apa yang kita lihat di karung mungkin tidak sama dengan aslinya, tidak ada yang bisa menjamin apakah kucing itu lucu dan imut atau kotor. Banyak orang yang memilikinya minimal pernah menjalin hubungan asmara, dan masing-masing orang memiliki alasan tersendiri. Dalam penelitian ini, informan perempuan KN (inisial nama) dan pasangan laki-lakinya ANG (inisial nama), pasangan perempuannya MN (inisial nama) dan pasangan laki-lakinya N (inisial nama), pasangan satunya adalah SL perempuan (inisial nama), dan pasangan laki-laki adalah RF laki-laki (inisial nama)

Pembahasan

- Menurut informasi yang diberikan oleh informan penelitian, ada tiga orang berusia antara 18 dan 22 tahun yang telah bersama selama sekitar dua bulan dan ada yang lebih dari 1 tahun. Aplikasi Omi mempertemukan ketiga pasangan informan ini, dan mereka terus menjalin hubungan. dengan satu sama lain. Padahal pasangan informan yang berbeda memiliki cerita yang berbeda tentang hubungan mereka, begitu mereka bertemu atau saling menyukai dan memulai hubungan, mereka beralih ke media sosial lain seperti Instagram dan WhatsApp untuk bertemu satu sama lain dan memulai hubungan, sampai ke jenjang lebih serius, sehingga mereka tetap bersama lebih lama.

Temuan Penting Penelitian

- Tahapan Komunikasi Interpersonal Melalui Aplikasi Omi Dalam Menjalin Hubungan :
 - 1) Kontak
(Mencari Pasangan Dengan Melihat Foto Profil Dan Bio Yang Ditampilkan Pada Aplikasi Omi)
 - 2) Keterlibatan dengan pasangan atau match satu sama lain
(Perkenalan Melalui Fitur Chat Pada Aplikasi Omi)
 - 3) Keakraban dengan informan
(Berpindah Pada Media Sosial Lain Dan Berlanjut Ke Tahap Perkenalan Yang Lebih Dalam)
 - 4) Tahap Pemutusan
(Mengakhiri Hubungan Karena Berbeda Dengan Yang Ditampilkan Pada Aplikasi Omi)

Manfaat Penelitian

- Untuk mengetahui komunikasi interpersonal pengguna yang menggunakan aplikasi omi untuk menemukan pasangan online berkomunikasi satu sama lain.

Referensi

- [1] A. Idris, "HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KOMITMEN ORGANISASI DENGAN KEPUASAN KERJA DOSEN," vol. 2, no. 2, 2013.
- [2] S. Aw., "INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH KOMUNIKASI INTERPERSONAL," JPKa, vol. 5, no. 3, Oct. 2015, doi: 10.21831/jpk.v0i3.5586.
- [3] S. A. Santoso, "Komunikasi Interpersonal Antar Penghuni Apartemen Puncak Bukit Golf Dalam Membangun Hubungan Persahabatan," vol. 5, 2017.
- [4] M. Chairani, I. Wiendijarti, and D. Novianti, "KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN ORANG TUA DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA PADA SISWA (STUDI DESKRIPTIF PADA SISWA KELAS XI SMA KOLOMBO SLEMAN)," Jurnal Ilmu Komunikasi, vol. 7, 2009.
- [5] K. Anwar, R. Saleh, and M. Comn, "KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA PADA MEDIA SOSIAL FACEBOOK," vol. 3, 2018.
- [6] L. P. Supratman and P. Mardianti, "Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Melalui Taaruf Online Dating," JPK, vol. 19, no. 2, pp. 165–178, Dec. 2016, doi: 10.20422/jpk.v19i2.89.
- [7] H. Hasanah, "PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MENURUNKAN PROBLEM TEKANAN EMOSI BERBASIS GENDER," sa, vol. 11, no. 1, p. 51, Jun. 2017, doi: 10.21580/sa.v11i1.1446.
- [8] M. N. Suseno, "PENGARUH PELATIHAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP EFIKASI DIRI SEBAGAI PELATIH PADA MAHASISWA," intervensipsikologi, vol. 1, no. 1, pp. 93–106, 2009, doi: 10.20885/intervensipsikologi.vol1.iss1.art6.
- [9] A. Fathunnisa, "PENGARUH PENYESUAIAN DIRI TERHADAP KECEMASAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN MUSLIMIN," JPPP, vol. 1, no. 1, pp. 135–142, Mar. 2017, doi: 10.21009/JPPP.011.19.
- [10] V. Vydia, N. Irliana, and A. D. Savitri, "Pengaruh Sosial Media Terhadap Komunikasi Interpersonal dan Cyberbullying Pada Remaja," JT, vol. 12, no. 1, p. 14, Jul. 2014, doi: 10.26623/transformatika.v12i1.86.
- [11] N. Arnesti and A. Hamid, "PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE – OFFLINE DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS," JTICKP, vol. 2, no. 1, Jun. 2015, doi: 10.24114/jtickp.v2i1.3284.
- [12] M. A. Karningtyas, I. Wiendijarti, and A. Prabowo, "POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANAK AUTIS DI SEKOLAH AUTIS FAJAR NUGRAHA YOGYAKARTA," Jurnal Ilmu Komunikasi, vol. 7, 2009.
- [13] S. K. Saputro, "PROSES KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA PELATIH YANG MERANGKAP SEBAGAI ATLET DENGAN ATLET PANJAT TEBING YANG DILATIHNYA," vol. 2, 2014.
- [14] Y. Wijayanti, "PROSES KOMUNIKASI INTERPERSONAL AYAH DAN ANAK DALAM MENJAGA HUBUNGAN," 2013.
- [15] A. Lubis and E. Napitupulu, "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN PENGGUNAAN MEDIA EXELEARNING DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI DI KECAMATAN LIMA PULUH," JTICKP, vol. 3, no. 2, Dec. 2016, doi: 10.24114/jtickp.v3i2.5011.
- [16] N. Wasta Utami, "Komunikasi Interpersonal Kyai dan Santri dalam Pesantren Modern di Tasikmalaya, Sebuah Pendekatan Interactional View," komunikasi, vol. 12, no. 2, pp. 141–152, Apr. 2018, doi: 10.20885/komunikasi.vol12.iss2.art4.
- [17] M. A. Saputri, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah," vol. 2, no. 1, 2018.

